

(LAKIP)
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2012



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)
NUSA TENGGARA TIMUR**

(LAKIP)
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Sebagai pertanggungjawaban penggunaan anggaran maka Instansi Pemerintah perlu menyajikan Kinerja sesuai dengan Tupoksi yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu satu Tahun Anggaran. Salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan Institusi Pemerintah yaitu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Tugas pokok dan fungsi dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) adalah menghasilkan Teknologi Spesifik lokasi serta mendiseminasikannya ke pengguna. Hal inilah yang disajikan dalam LAKIP BPTP NTT.

Dasar hukum pembuatan LAKIP yaitu TAP MPR No. XI/1998 dan UU no 28/1999, tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas KKN, Instruksi Presiden RI No 7/1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan keputusan Kepala Lembaga Administrasi negara No 589/1999 dan telah disempurnakan melalui SK Kepala LAN No 239/2003. Berdasarkan dasar hukum tersebut, maka Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur sebagai Unit Eselon III pada Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian wajib mempertanggungjawabkan hasil kinerjanya pada setiap tahun dalam bentuk laporan kinerja instansi pemerintah.

Laporan LAKIP ini menguraikan tentang kegiatan Pengkajian dan Diseminasi, Kegiatan Penyusunan Program dan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi yang telah dikerjakan oleh BPTP-NTT selama Tahun 2011

Akhirnya Kepada Semua Pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian laporan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga laporan ini memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkannya. Kritik dan saran kami harapkan demi perbaikan kinerja dimasa-masa mendatang.

Kupang, 29 Januari 2013

Kepala Balai,

Ir. Amirudin Pohan MSi
NIP. 19650706 199303 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Percepatan alih teknologi yang dihasilkan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian merupakan salah satu tugas yang dimandatkan bagi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) sebagai UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di daerah. Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam rangka mendukung pembangunan pertanian di daerah. Sesuai mandat yang diberikan, BPTP NTT mempunyai fungsi melaksanakan pengkajian dalam rangka: Memecahkan permasalahan dan mengoptimalkan potensi sumberdaya pertanian di wilayah kering beriklim kering; Menyediakan dan memasyarakatkan inovasi teknologi untuk mengoptimalkan produktivitas komoditas-komoditas unggulan spesifik wilayah kering; Memicu terbentuk dan berkembangnya sistem dan usaha agribisnis untuk memacu daya saing komoditas unggulan; Membantu pemerintah daerah dan pengguna lainnya (*stakeholders*) dalam merancang kebijakan/strategi pembangunan yang lebih sesuai dengan kondisi biofisik wilayah dan sosial budaya masyarakat; Membantu mendorong pelaksanaan pembangunan pertanian sebagai bagian integral dari pengembangan wilayah dalam rangka menciptakan sumber-sumber pertumbuhan baru untuk memacu peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dan masyarakat; Membantu merumuskan cara, strategi dan metoda memasyarakatkan inovasi teknologi sehingga proses adopsi berjalan cepat dan efektif.

- (1) Adapun Tugas dan Fungsi dari BPTP-NTT adalah : Melakukan Inventarisasi dan Identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- (2) Melaksanakan penelitian dan pengkajian serta perakitan teknologi pertanian spesifik lokasi pada bidang masalah komoditas pertanian.
- (3) Menyiapkan paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk bahan penyusunan materi penyuluhan.
- (4) Sebagai nara sumber dalam kegiatan pelatihan sebagai wujud dari peLayanan pengkajian.
- (5) Menghasilkan benih unggul bermutu. Selain sebagai tugas pokok tersebut juga BPTP-NTT mempunyai tugas tambahan yang diberikan oleh Kementerian Pertanian yaitu :
 - (1) Sebagai Sekretariat PUAP.
 - (2) Sebagai sekretariat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Barang Wilayah (UAPPA/B-W).

Visi Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) merupakan bagian integral dari visi pertanian dan pedesaan 2020; visi, dan misi pembangunan pertanian 2010 – 2011; visi dan misi Badan Litbang Pertanian 2010 – 2011, serta visi dan misi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Berdasarkan hal tersebut, BPTP menetapkan **Visi** yaitu "**Menjadi lembaga Litbang Pertanian Wilayah yang terpercaya dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lokal melalui penerapan inovasi teknologi tepat guna spesifik lokasi**".

Visi ini dipilih karena sifatnya penuh tantangan dan merupakan simpul indikator kinerja sesuai Tupoksi BPTP. Dalam rangka mewujudkan visi ini diperlukan kerja keras semua komponen dalam institusi dan dukungan berbagai institusi dalam lingkup Badan Litbang. Membangun kepercayaan memerlukan iklim kerja yang inspiratif, proses yang proaktif, responsif, antisipatif dan memberikan bukti nyata berupa keunggulan cara/metoda dan teknologi yang direkomendasikan, sedangkan indicator terpercaya adalah dicari dan merasa dibutuhkan oleh semua stakeholder.

Sasaran utama BPTP NTT Tahun 2010-2014 adalah menghasilkan, mengembangkan dan mendiseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang berorientasi pada ketahanan pangan dan peningkatan pendapatan petani.

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian secara umum dapat dilihat pada pencapaian rencana tingkat capaian dari indikator kinerja yang tertuang dalam matrik kerangka logis atau lampiran yang meliputi rencana strategis (RS), rencana kegiatan tahunan (RKT), pengukuran kinerja kegiatan (PKK), dan pengukuran pencapaian sasaran (PPS).

Pada tahun 2012, BPTP-NTT telah mengimplementasikan program utama BPTP NTT, masing-masing program tersebut lebih lanjut pencapaianannya dijabarkan dalam beberapa judul kegiatan. Kriteria penetapan judul kegiatan tersebut berdasarkan pertimbangan kualitatif dan kuantitatif serta berdasarkan pada penilaian secara obyektif sesuai panduan dan aturan yang berlaku serta mekanisme kebijaksanaan perencanaan BPTP NTT.

Sesuai lampiran 3, berikut uraian pengukuran kinerja kegiatan yang didistribusikan pada ke program utama BPTP pada tahun anggaran 2012.

DAFTAR ISI

Hal.

KATA PENGANTAR	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	3
2.1. Visi dan Misi	3
2.2. Tujuan dan Sasaran	3
2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran	4
III. AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2012	12
IV. PENUTUP	20
V. DAFTAR LAMPIRAN	21

LAMPIRAN 1. RENCANA STRATEJIK TAHUN 2010-2014

LAMPIRAN 2. RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2011

LAMPIRAN 3. RENCANA AKSI BALAI PENGKAJIAN

LAMPIRAN 4. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2011

LAMPIRAN 5. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2011

LAMPIRAN 6. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2011

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. Rencana Stratejik Tahun 2010 – 2014	22
Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan	25
Lampiran 3. Rencana Aksi Balai Pengkajian	37
Lampiran 4. Pengukuran Kinerja Kegiatan	40
Lampiran 5. Pengukuran Pencapaian Sasaran	50
Lampiran 6. Penetapan Kinerja	53

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Sesuai dengan Inpres No.7 Tahun 1999 bahwa setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta pengelolaan keuangan negara. Oleh sebab itu setiap Instansi Pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) setiap akhir tahun.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 798/Kpts/T.210/12/1994 yang diperbarui dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 350/Kpts/OT.210/6/2001, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) sebagai UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di daerah, mempunyai tugas pokok mempercepat alih teknologi pertanian dalam rangka mendukung pembangunan pertanian di daerah. Sesuai mandat yang diberikan, BPTP NTT mempunyai fungsi melaksanakan pengkajian dalam rangka:

1. Memecahkan permasalahan dan mengoptimalkan potensi sumberdaya pertanian di wilayah kering beriklim kering;
2. Menyediakan dan memasyarakatkan inovasi teknologi untuk mengoptimalkan produktivitas komoditas-komoditas unggulan spesifik wilayah kering;
3. Memicu terbentuk dan berkembangnya sistem dan usaha agribisnis untuk memacu daya saing komoditas unggulan;
4. Membantu pemerintah daerah dan pengguna lainnya (*stakeholders*) dalam merancang kebijakan/strategi pembangunan yang lebih sesuai dengan kondisi biofisik wilayah dan sosial budaya masyarakat;
5. Membantu mendorong pelaksanaan pembangunan pertanian sebagai bagian integral dari pengembangan wilayah dalam rangka menciptakan sumber-sumber pertumbuhan baru untuk memacu peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dan masyarakat;
6. Membantu merumuskan cara, strategi dan metoda pemasarkan inovasi teknologi sehingga proses adopsi berjalan cepat dan efektif.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di daerah yang dibentuk dalam sebagai langkah antisipasi diberlakukannya otonomi daerah dengan tujuan mendekatkan sumber teknologi dan mempercepat alih teknologi mendukung pembangunan pertanian di daerah dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pertanian wilayah. Adapun Tugas dan Fungsi dari BPTP-NTT adalah :

1. Melakukan Inventarisasi dan Identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
2. Melaksanakan penelitian dan pengkajian serta perakitan teknologi pertanian spesifik lokasi pada bidang masalah komoditas pertanian
3. Menyiapkan paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk bahan penyusunan materi penyuluhan
4. Sebagai nara sumber dalam kegiatan pelatihan sebagai wujud dari pelayanan pengkajian
5. Menghasilkan benih unggul bermutu

Selain sebagai tugas pokok tersebut juga BPTP-NTT mempunyai tugas tambahan yang diberikan oleh Kementerian Pertanian yaitu :

1. Sebagai Sekretariat PUAP
2. Sebagai sekretariat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Barang Wilayah (UAPPA/B-W)

Kegiatan pengkajian dan penyebaran informasi yang dilaksanakan di BPTP NTT tahun 2013 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis BPTP NTT tahun 2010-2014. Kegiatan-kegiatan tersebut didukung oleh pembiayaan yang bersumber dari APBN murni untuk menunjang kegiatan Strategis Kementerian Pertanian maupun kegiatan In House.

B. Maksud dan tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan LAKIP Tahun 2013 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur adalah :

1. Memberikan informasi mengenai capaian kinerja BPTP-NTT dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2013
2. Sebagai pertanggungjawaban atas realisasi keuangan DIPA BPTP-NTT, yang dilakukan selama tahun 2013;
3. Sebagai bahan evaluasi kemajuan pelaksanaan program Pengkajian dan Diseminasi dari BPTP-NTT.

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEJIK (2010-2014)

2.1. 1. Visi dan Misi

Visi Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) merupakan bagian integral dari visi pertanian dan pedesaan 2020; visi, dan misi pembangunan pertanian 2010 – 2011; visi dan misi Badan Litbang Pertanian 2010 – 2011, serta visi dan misi Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Berdasarkan hal tersebut, BPTP menetapkan Visi yaitu "*Menjadi lembaga Litbang Pertanian Wilayah yang terpercaya dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lokal melalui penerapan inovasi teknologi tepat guna spesifik lokasi*"

Visi ini dipilih karena sifatnya penuh tantangan dan merupakan simpul indikator kinerja sesuai Tupoksi BPTP. Dalam rangka mewujud-nyatakan visi ini diperlukan kerja keras semua komponen dalam institusi dan dukungan berbagai institusi dalam lingkup Badan Litbang. Membangun kepercayaan memerlukan iklim kerja yang inspiratif, proses yang proaktif, responsif, antisipatif dan memberikan bukti nyata berupa keunggulan cara/metoda dan teknologi yang direkomendasikan, sedangkan indicator terpercaya adalah dicari dan merasa dibutuhkan oleh semua stakeholder.

Berdasarkan visi tersebut di atas dan sesuai enam program utama yang menjadi mandat Litbang wilayah maka BPTP NTT menetapkan empat misi utama yaitu :

1. Menghasilkan, mengembangkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik wilayah sesuai dengan kebutuhan pengguna
2. Mengembangkan jejaring kerjasama regional, nasional dan internasional dalam rangka peningkatan kapasitas pengkajian, pemanfaatan hasil pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
3. Melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian
4. Mengembangkan SDM yang profesional dan mandiri.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Sesuai mandat Badan Litbang Pertanian kepada BPTP untuk melakukan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, maka tujuan BPTP adalah:

1. Mengembangkan pengkajian dan diseminasi pertanian berskala nasional dan daerah melalui kerjasama kemitraan
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BPTP dalam menjalankan tugasnya
3. Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah dalam menunjang pembangunan pertanian wilayah.

Sasaran utama BPTP NTT Tahun 2010-2014 adalah menghasilkan, mengembangkan dan mendiseminasikan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang berorientasi pada ketahanan pangan dan peningkatan pendapatan petani.

2.2. Capaian Tujuan dan Sasaran

2.2.1. Kebijakan, Program, dan Kegiatan-Kegiatan 2013

Mengacu pada kebijakan umum penelitian dan pengembangan pertanian yang telah dirumuskan dalam Renstra Badan Litbang Pertanian 2010 – 2014, maka BPTP NTT menetapkan kebijakan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian sebagai berikut :

1. Memperbanyak media informasi dan demonstrasi teknologi,
2. Melaksanakan sinergisme program Kementerian Pertanian dengan Program Daerah,
3. Melaksanakan pengkajian teknologi spesifik lokasi,
4. Melaksanakan pengkajian analisis kebijakan pertanian,
5. Melaksanakan koordinasi program PUAP sebagai sekretariat
6. Melaksanakan koordinasi sekretariat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Barang Wilayah (UAPPA/B-W)

Kebijakan pengkajian yang dilaksanakan juga merupakan bagian dari upaya mensukseskan program pembangunan pertanian wilayah khususnya menyediakan teknologi spesifik lokasi, melakukan akselerasi penerapan inovasi teknologi kepada pengguna, memberikan rekomendasi kebijakan dan strategi dan melakukan respon yang cepat terhadap berbagai permasalahan yang timbul.

Kebijakan pengkajian yang berskala wilayah (pendekatan agroekosistem) harus lebih mendapat perhatian dalam lima tahun ke depan agar membantu Pemda mengembangkan sentra-sentra produksi atau wilayah pengembangan prioritas menjadi pusat pengembangan pertanian sekaligus sebagai pusat pertumbuhan ekonomi.

2.2.2. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan adalah masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Masukan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi yang **Keluaran** adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh umumnya berupa program/rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke *stakeholder* (Badan Litbang Pertanian, BPTP/PTP dan petani).

Hasil merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan bergantung dari tujuan yang umumnya dirasakan langsung oleh pengambil kebijakan maupun BPTP. Sedangkan **manfaat** merupakan kegunaan suatu keluaran yang dirasakan langsung oleh

masyarakat dan **dampak** merupakan ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

Kegiatan yang dilakukan oleh BPTP pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- 1) Kegiatan yang bersifat pengkajian untuk menghasilkan rakitan teknologi dan paket teknologi,
- 2). Kegiatan yang bersifat penyebaran informasi (diseminasi hasil).

Output yang dihasilkan oleh kegiatan teknis bersifat *tangible* (teknologi yang dapat dilihat secara fisik) sehingga umumnya dapat terukur manapun dampaknya secara kuantitatif, sedangkan kegiatan yang bersifat diseminasi umumnya bersifat kualitatif sehingga sulit diukur. Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 – 2014 terdiri dari 8 program yaitu :

- (1) Inventarisasi dan evaluasi kesesuaian lahan, optimalisasi potensi air, dan rakitan system usahatani konservasi spesifik lokasi,
- (2) Penelitian dan Pengkajian inovasi pertanian spesifikasi lokasi menunjang ketahanan dan diversifikasi pangan, serta peningkatan produktivitas ternak,
- (3) Percepatan diseminasi dan adopsi inovasi pertanian spesifik lokasi,
- (4) Pengkajian model pengembangan pertanian industrial,
- (5) Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Berbasis inovasi Pertanian
- (6) Kerjasama kemitraan penelitian, pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi,
- (7) Pendampingan program strategis pembangunan pertanian,
- (8) Peningkatan Kapasitas dan Akuntabilitas Lembaga.

Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program-program tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator/kegiatan. **Program** Inventarisasi dan evaluasi kesesuaian lahan, optimalisasi potensi air, dan rakitan system usahatani konservasi spesifik lokasi dijabarkan dalam 4 indikator, yang meliputi:

- (1) Terbangunnya basis data sumberdaya pertanian wilayah.
- (2) Paket informasi potensi pengembangan sumberdaya spesifik lokasi.
- (3) Paket model system usahatani konservasi
- (4) Tersedianya Kalender musim dan cropping system tanaman pangan di NTT.

Program Penelitian dan Pengkajian inovasi pertanian spesifikasi lokasi menunjang ketahanan dan diversifikasi pangan, serta peningkatan produktivitas ternak dijabarkan dalam 5 indikator, yaitu:

- (1) Tersedia benih tanaman pangan yang unggul
- (2) Paket teknologi budidaya tanaman pangan spesifik lokasi yang berproduksi tinggi
- (3) Produktivitas (kelahiran, bobot badan) ternak meningkat
- (4) Tersedia pakan dalam jumlah, spesies dan mutu yang baik
- (5) Model pengembangan agribisnis system integrasi ternak-tanaman-pakan spesifik lahan kering NTT.

Program Percepatan diseminasi dan adopsi inovasi pertanian spesifik lokasi dijabarkan dalam 5 indikator, yaitu:

- (1) Terimplementasinya muatan inovasi pada Program Strategis Departemen Pertanian
- (2) Teradopsinya 60% inovasi teknologi spesifik lokasi oleh pengguna
- (3) Peningkatan pendapatan terjadi pada 80% pengguna inovasi
- (4) Tersalurkanya minimal 5 eks/materi diseminasi pada setiap BPP
- (5) Terbangunnya jaringan pemanfaatan teknologi Badan Litbang yang menghasilkan peningkatan PNBP dan *cost recovery*.

Program Pengkajian model pengembangan pertanian industrial dijabarkan dalam 1 indikator, yaitu: Hasil pengkajian dapat meningkatkan pendapatan kelompok sasaran > 50%. **Program** Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Berbasis inovasi Pertanian dijabarkan dalam 1 indikator yaitu Opsi kebijakan pembangunan pertanian wilayah yang antisipatif dan responsif . **Program** Kerjasama kemitraan penelitian, pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi, dijabarkan dalam 1 indikator yaitu : Bagian anggaran BPTP dari kerjasama dalam negeri dan luar negeri masing-masing meningkat > 50%. **Program** Kerjasama kemitraan penelitian, pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi, dijabarkan dalam 1 indikator yaitu : Integrasi program BPTP dengan program Pemda semakin baik. **Program** Peningkatan Kapasitas dan Akuntabilitas Lembaga dijabarkan dalam 5 indikator yaitu :

- (1) Tersusunnya rencana program dan anggaran kegiatan balai,
- (2) Terlaksananya monev dan pelaporan reguler kegiatan balai,
- (3) Terkelolanya instalasi pengkajian dengan peningkatan penerimaan PNBP,
- (4) Terkelolanya administrasi, kepegawaian, keuangan, dan rumah tangga balai.
- (5) Terkelolanya perawatan dan pengembangan aset sarana/prasarana balai.

2.3. Renstra

Sesuai dengan renstra tahun 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NTT merencanakan 8 program utama :

- 1) Evaluasi kesesuaian lahan, optimalisasi potensi air, dan rakitan system usahatani konservasi spesifik lokasi;
- 2) Penelitian dan Pengkajian inovasi pertanian menunjang ketahanan dan diversifikasi pangan, serta peningkatan produktivitas ternak;
- 3) Percepatan diseminasi dan adopsi inovasi pertanian spesifik lokasi;
- 4) Pengkajian model pengembangan pertanian industrial;
- 5) Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Berbasis inovasi Pertanian;
- 6) Kerjasama kemitraan penelitian, pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi;
- 7) Pendampingan program strategis pembangunan pertanian, dan
- 8) Peningkatan Kapasitas dan akuntabilitas lembaga. Sesuai dengan sasaran utama, fokus program BPTP NTT adalah menyediakan norma dan standar untuk program-program yang dilaksanakan sebagaimana diuraikan dalam langkah operasional.

Langkah Operasional

Agar program utama dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan maka ditetapkan kebijakan operasional sebagai berikut :

- 1) Pembentukan tim pendukung manajemen sesuai kebutuhan, dan
- 2) Penetapan indikator kinerja utama untuk masing-masing program.

Langkah operasional dari program pengkajian dan pengembangan pertanian dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel.Uraian Program, Sub Program dan Indikator Kinerja Utama Lingkup Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian NTT

No	Program	Sub Program	Indikator Kinerja Utama
1.	Inventarisasi dan evaluasi kesesuaian lahan, optimalisasi potensi air, dan rakitan system usahatani konservasi spesifik lokasi	Inventarisasi dan evaluasi kesesuaian lahan dan pengkajian teknologi spesifik lokasi Pengkajian system usahatani konservasi (pangan + konservasi vegetasi) Pengkajian potensi curah hujan dan air waduk menunjang produksi pangan utama	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya basis data sumberdaya pertanian wilayah. • Paket informasi potensi pengembangan sumberdaya spesifik lokasi. • Paket model system usahatani konservasi • Tersedianya Kalender musim dan cropping system tanaman pangan di NTT
2.	Penelitian dan Pengkajian inovasi pertanian spesifikasi lokasi menunjang ketahanan dan diversifikasi pangan, serta peningkatan produktivitas ternak	Pengkajian sistem dan penyediaan benih tanaman pangan Pengkajian peningkatan produktivitas tanaman pangan sesuai daya dukung lingkungan Pengkajian peningkatan produktivitas ternak, integrasi tanaman-ternak serta penyediaan dan pemanfaatan pakan	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia benih tanaman pangan yang unggul • Paket teknologi budidaya tanaman pangan spesifik lokasi yang berproduksi tinggi • Produktivitas (kelahiran, bobot badan) ternak meningkat • Tersedia pakan dalam jumlah, spesies dan mutu yang baik • Model pengembangan agribisnis system integrasi ternak-tanaman-pakan spesifik lahan kering NTT
3.	Percepatan diseminasi dan adopsi inovasi pertanian spesifik lokasi.	Percepatan penyampaian inovasi pertanian dan diseminasi melalui gelar teknologi spesifik lokasi dan mobile training Pengembangan media informasi inovasi pertanian Komersialisasi teknologi Badan Litbang Pertanian dan komunikasi hasil-hasil pengkajian	<ul style="list-style-type: none"> • Terimplementasinya mutu inovasi pada Program Strategis Departemen Pertanian • Teradopsinya 60% inovasi teknologi spesifik lokasi oleh pengguna • Peningkatan pendapatan terjadi pada 80% pengguna inovasi • Tersalurkanya minimal 5 eks/materi diseminasi pada setiap BPP

No	Program	Sub Program	Indikator Kinerja Utama
			<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya jaringan manfaatan teknologi Badan Litbang yang menghasilkan peningkatan PNBP dan cost recovery
4.	Pengkajian model pengembangan pertanian industrial	Pengkajian Agroindustri komoditas pangan, ternak dan perkebunan untuk meningkatkan pendapatan keluarga tani	Hasil pengkajian dapat meningkatkan pendapatan kelompok sasaran > 50%.
5.	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Berbasis inovasi Pertanian	Analisis kebijakan pembangunan pertanian yang bersifat antisipatif dan responsif.	Opsi kebijakan pembangunan pertanian wilayah yang antisipatif dan responsif.
6.	Kerjasama kemitraan penelitian, pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi	Pengembangan jaringan kerjasama pengkajian dan diseminasi dengan berbagai lembaga nasional dan internasional.	Bagian anggaran BPTP dari kerjasama dalam negeri dan luar negeri masing-masing meningkat > 50%
7.	Pendampingan program strategis pembangunan pertanian	Pendampingan program strategis Departemen Pertanian dan program pembangunan pertanian daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi program BPTP dengan program Pemda semakin baik.
8.	Peningkatan Kapasitas dan Akuntabilitas Lembaga.	Pengelolaan program, evaluasi, dan instalasi pengkajian Pengelolaan administrasi dan pengembangan sarana/prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya rencana program dan anggaran kegiatan balai • Terlaksananya monev dan pelaporan reguler kegiatan balai • Terkelolanya instalasi pengkajian dengan peningkatan penerimaan PNBP • Terkelolanya administrasi, kepegawaian, keuangan, dan rumah tangga balai. • Terkelolanya perawatan dan pengembangan aset sarana/prasarana balai

2.4. Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2013

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2013 rencana kinerja tahun (RKT) 2013 dalam pencapaian 8 program BPTP NTT antara lain akan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

2.4.1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem (5 Judul)

Untuk pencapaian terhadap program ini sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dapat dicapai melalui Sub program yaitu : Sub Program inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem akan dicapai melalui 4 kegiatan:

1. Kajian Teknologi Spesifik Lokasi bagi Pengembangan Sistem Pertanian Terpadu di NTT
2. Uji Adaptasi VUB Padi Gogo Toleran Kekeringan di NTT
3. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Sapi Bali di Pulau Timor
4. Demonstrasi Teknologi Penggemukan Sapi di NTT
5. Pengkajian Teknologi Kakao

2.4.2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian (14 kegiatan)

Untuk pencapaian terhadap program ini sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dapat dicapai melalui Sub program yaitu : Sub Program, Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian akan dicapai melalui 5 kegiatan yaitu :

- (1). Penyelenggaraan pameran, ekspo teknologi spesifik lokasi
- (2). Penyebaran teknologi melalui sarana audio visual melalui siaran TV lokal
- (3). Demonstrasi Teknologi Pertanian Mendukung Aktivitas Scalling up FMA di Kabupaten
- (4) Seminar Keterkaitan Petani, Penyuluhan dan Peneliti dalam Mendukung Keberlanjutan Aktivitas FMA di NTT
- (5) Workshop Kemitraan Jejaring Kerja dengan FMA dalam mendukung Pelaksanaan Scalling - up di Kabupaten.

Selain kelima kegiatan tersebut juga dilakukan kegiatan penyebarluasan inovasi pertanian melalui pelaksanaan kegiatan yang dibiayai oleh Kementerian Riset dan Teknologi. Kegiatan tersebut antara lain :

- (1). Kajian Mengurangi Angka Kematian Anak Dan Memperpendek Jarak Kelahiran Pada Sapi Bali Di Pulau Timor
- (2). Pengolahan Dan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi Sebagai Sumber Energi Terbarukan Dan Pupuk Organik Bagi Perbaikan Produktivitas Lahan Sub-Optimal Mendukung Ketahanan Pangan Dan Energi Nasional
- (3). Peningkatan Pertumbuhan Sapi Potong Melalui Teknologi Pemeliharaan Dengan Pakan Pola Leisa Di Ntt
- (4) Uji Perluasan Model Pengembangan Jagung-Sapi Melalui Pedekatan Pillot Roll Out /PRO di Nusa Tenggara Timur
- (5) Pengembangan Agribisnis Jagung, Kacang Hijau Dan Sapi Dalam Model Kelembagaan Petani, Permodalan Dan Pemasaran Di Provinsi Nusa Tenggara Timur

- (6) Peningkatan Pertumbuhan Sapi Sumba Onggole Dengan Pemberian Pakan Konsentrat Dalam Sistem Pemeliharaan Semi Insentif
Kegiatan penyebaran Inovasi Teknologi dilakukan juga melalui kegiatan kerjasama dengan luar negeri yang meliputi :
- (1). Integration Foreage legume Into maize cropping system of the West Timor
 - (2). Productivity and Profitability Enhancement of Tropical pulses in Indonesia
 - (3) Improving smallholder cattle Fattening system based on forage tree legume diets in Eastern Indonesia

2.4.3. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian dan Program Strategis Nasional

Untuk pencapaian terhadap program ini sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dapat dicapai melalui Sub program yaitu : Sub Program, Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian dan Program Strategis Nasional dicapai melalui 6 kegiatan yaitu :

- (1) Pemetaan Kebutuhan Teknologi, Pola Tanam dan Kebutuhan Benih Padi Spesifik Lokasi Melalui Pendampingan SLPTT di NTT.
- (2) Penyebarluasan Media Diseminasi Komoditas Jagung Melalui Pendampingan SL-PTT Jagung di NTT
- (3) Peningkatan Efektifitas Jejaring Diseminasi Dalam dalam Perbaikan Produksi dan Distribusi Benih Jagung di NTT
- (4) Percepatan Peningkatan Produktivitas Sapi Potong Melalui Sekolah Lapang Pembibitan dan Penggemukan Sapi Potong di NTT
- (5) Pemberdayaan Kemandirian Pangan Masyarakat di NTT Melalui Model Kawasan Rumah Pangan Lestari
- (6) Pengelolaan Benih Sumber Tanaman Pangan dan Tanaman Pakan Ternak di NTT

2.4.4. Program Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian

Untuk pencapaian terhadap program ini sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dapat dicapai melalui Sub program yaitu :

Sub Program Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian, akan dicapai melalui 1 kegiatan yaitu : PRA Pada Kegiatan Percepatan Pembangunan Pertanian di Kawasan Perbatasan RI-RDTL Kabupaten Belu dan TTU.

2.4.5. Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang

Untuk pencapaian terhadap program ini sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dapat dicapai melalui 2 (dua) Sub program yaitu :

a. Kerja sama dalam dan luar negeri :

Kegiatan ini dilakukan penandatanganan MoU sebanyak 3 (tiga) buah yakni :

- 1 MoU dengan Kabupaten Kupang.
- 2 MoU dengan Kabupaten Belu
- 3 MoU dengan Kabupaten TTU
- 4 MoU dengan Kabupaten TTS

- 5 MoU dengan Dinas Peternakan Propinsi NTT
 - 6 MoU dengan Pemda Kabupaten Sumba Barat Daya
- b. Pengelolaan Pinjaman/Hibah luar negeri .
Kegiatan ini meliputi :
1. Integration Foreage legume Into maize cropping system of the West Timor
 2. Productivity and Profitibility Enhancement of Tropical pulses in Indonesia and Australia
 3. Improving smallholder cattle Fattening system based on forage tree legume diets in Eastern Indonesia and Nothern Australia

2.4.6. Pemberdayaan Instalasi Pengkajian (Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, Laboratorium dan Stasiun Iklim)

Untuk pencapaian terhadap program ini sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dapat dicapai melalui 7 (tujuh) Sub program yaitu :

- a. Pengelolaan Kebun Percobaan Naibonat
- b. Pengelolaan Kebun Percobaan Lili
- c. Pengelolaan Kebun Percobaan Maumere
- d. Pengelolaan Kebun Percobaan Waingapu
- e. Pengelolaan Laboratorium
- f. Pengelolaan Laboratorium Diseminasi
- g. Pengelolaan Stasiun Iklim

Berdasarkan RKA-KL dan POK (petunjuk Operasional Kinerja) BPTP Tahun 2012, Indikator kinerja kegiatan tersebut ditetapkan oleh Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian melalui Penetapan Kinerja Tahunan pada tahun 2012 (Lampiran PKT 2012).

III. HASIL PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA

- #### **3.1. Ukuran Kriteria Keberhasilan sesuai standar UKP4**
- 3.2. Hasil Pengukuran Kinerja**
 - 3.3. Nilai Ukuran Kriteria Keberhasilan**
 - 3.4. Analisis Kinerja**
 - 3.5. Realisasi Anggaran**
 - 3.6. Sumber Daya Manusia**
 - 3.7. Hambatan dan Solusinya**
 - 3.8. Analisis efisiensi dan efektifitas**

Untuk mengukur pencapaian kinerja pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian secara umum dapat dilihat pada pencapaian rencana tingkat capaian dari indikator kinerja yang tertuang dalam matrik kerangka logis atau lampiran yang meliputi rencana strategis (RS), rencana kegiatan tahunan (RKT), pengukuran kinerja kegiatan (PKK), dan pengukuran pencapaian sasaran (PPS).

3.1. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2012

Pada tahun 2012, BPTP-NTT telah mengimplementasikan program utama BPTP NTT, masing-masing program tersebut lebih lanjut pencapaiannya dijabarkan dalam beberapa judul kegiatan. Kriteria penetapan judul kegiatan tersebut berdasarkan pertimbangan kualitatif dan kuantitatif serta berdasarkan pada penilaian secara obyektif sesuai panduan dan aturan yang berlaku serta mekanisme kebijaksanaan perencanaan BPTP NTT.

Sesuai lampiran 3, berikut uraian pengukuran kinerja kegiatan yang didistribusikan pada program utama BPTP pada tahun anggaran 2012.

3.1.1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem (4 Judul)

Pengukuran kinerja didasarkan pada beberapa indikator kinerja yang meliputi: Indikator masukan, indikator keluaran, indikator hasil, indikator manfaat dan indikator dampak. Pembahasan Evaluasi pengukuran kinerja ini berdasarkan Sub Program dan kegiatan.

Sub Program Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam Sub program ini antara lain :

1. Kajian Teknologi Spesifik Lokasi bagi Pengembangan Sistem Pertanian Terpadu di NTT.

Kegiatan ini berlokasi di Desa Oebola, Kabupaten Kupang. Jenis teknologi yang didiseminasi adalah teknologi sistem pertanian terpadu lahan kering beriklim.

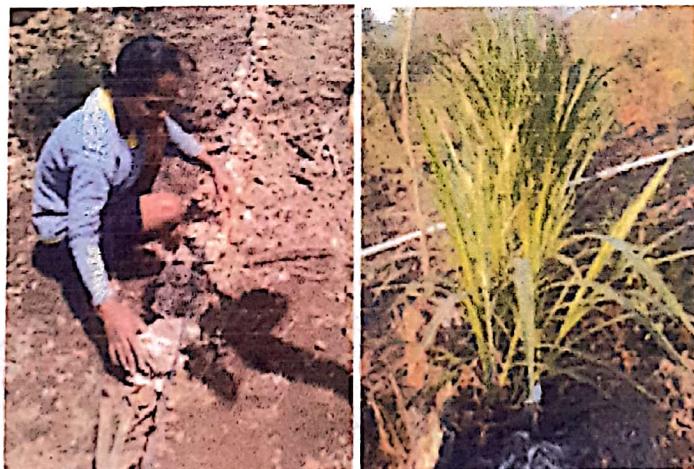
Jenis teknologi yang digelar meliputi :

- Eksplorasi dan Pemanfaatan Air Permukaan Dengan Sistem Tamren (Tampungan Air Mini Renteng) Untuk Mendukung Pertanian Di Lahan Kering Iklim Kering



- Penataan Lahan Yang Berbasis Konservasi

Permasalahan lahan kering sangat kompleks. Topografi Lahan di NTT didominasi oleh Lahan yang miring. Penerapan teknologi pada penataan lahan yakni dengan melakukan teras sering menggunakan bahan local yang tersedia baik batu maupun kayu. Bahan-bahan tersebut ditata sesuai dengan garis kontur dan kemudian ditanami dengan tanaman rumput sebagai penguat teras. Penataan yang dilakukan dapat memperluas bidang olah yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan usaha. Jenis teknologi sangat mudah dan murah dilakukan petani sebagai upaya mengoptimalkan sumberdaya lahan kering.



- Integrasi Ternak Sapi Dan Tanaman

Gelar teknologi ternak yang dilakukan adalah penggemukan sapi dan Pembibitan ternak sapi dengan model kandang group. Jenis teknologi pembibitan ini sangat memudahkan petani dalam memelihara ternak

sapi pembibitannya. Teknologi kandang group ini dilakukan pada kandang seluas 6 meter x 15 meter dengan kapasitas tampung 29 ekor betina dan 1 ekor jantan. Hal ini memudahkan petani dalam pengelolaan ternaknya maupun pengelolaan limbah ternak yang dihasilkannya.



d. Pemanfaatan Kompos Dan Biochar (Arang) Untuk Mendukung Sistem Pertanian Di Lahan Kering - Iklim Kering

Limbah yang dihasilkan oleh sistem usahatani yang diusahakan oleh petani cukup banyak baik yang berasal dari tanaman yang diusahakan maupun yang dihasilkan oleh ternak yang dipeliharanya.

Limbah ternak yang dihasilkan oleh ternak cukup memadai. Limbah ternak berupa feces ternak diolah menjadi kompos dan sisa pakan berupa ranting kayu diolah menjadi arang (Biochar). Kombinasi kedua limbah tersebut dapat menjamin pelaksanaan system usahatani lahan kering yang berkelanjutan.



2. Uji Adaptasi VUB Padi Gogo Toleran Kekeringan di NTT

Tujuan dari pada kegiatan ini adalah :

- Mengevaluasi keragaan agronomis dari VUB padi gogo
- Mengembangkan perbenihan VUB padi gogo terpilih toleran kekeringan di NTT

- c) Mengembangkan VUB padi gogo terpilih di lahan petani sentra padi gogo. Lokasi kegiatan di Nunmafo, Kecamatan Amabi Aefeto Timur, Kabupaten Kupang.
- 3. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Sapi Bali di Pulau Timor
Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Belu. Jenis teknologi yang diperkenalkan adalah teknologi pakan dan penggemukan sapi.
- 4. Demonstrasi Teknologi Penggemukan Sapi di NTT
- 5. Pengkajian Teknologi Kakao
Jenis teknologi yang diperkenalkan adalah P3S

Kegiatan ini melibatkan personal BPTP dan KP yang terdiri dari peneliti, penyuluh, teknisi dan staf administrasi. Total dana yang digunakan senilai Rp.541.878.700 dari total dana yang disediakan sebesar Rp 567.000.000 atau besarnya dana yang digunakan sebesar 95,56 %. Keluaran yang diharapkannya adalah tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi. Hasil yang akan diperoleh yaitu tersedianya 5 (lima) paket teknologi (100 %) dari 5 (lima) paket yang direncanakan. Dampak dari kegiatan ini adalah tersebarnya paket teknologi dibidang pertanian di 5 (lima) paket serta terjadi perbaikan pola usaha dibidang tanaman pangan, dan peternakan.

3.1.2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian (8 kegiatan)

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyebarluasan inovasi teknologi pertanian kepada pengguna dimana kegiatan tersebut untuk mendukung penyebarluasan inovasi teknologi kepada petani. Kegiatan ini meliputi 5 kegiatan yang dibiayai dari APBN terdiri dari :

- (1). Penyelenggaraan pameran, ekspo teknologi spesifik lokasi
Jenis Teknologi adalah : Teknologi budidaya padi dengan sistem jajar legowo, Vairetas unggul padi, jagung, kaang Hijau,
- (2). Penyebarluasan teknologi melalui sarana audio visual melalui siaran TV lokal
Jenis teknologi meliputi : Teknologi sistem pertanian terpadu lahan kering, Teknologi budidaya padi, teknologi budidaya jagung dan Model KRPL.
- (3). Demonstrasi Teknologi Pertanian Mendukung Aktivitas Scalling up FMA di Kabupaten
- (4). Seminar Keterkaitan Petani, Penyuluh dan Peneliti dalam Mendukung Keberlanjutan Aktivitas FMA di NTT
- (5). Workshop Kemitraan Jejaring Kerja dengan FMA dalam mendukung Pelaksanaan Scalling - up di Kabupaten.

Total dana yang digunakan dalam pembiayaan kegiatan penyebarluasan inovasi teknologi yang bersumber dari APBN adalah sebesar Rp 635.112.850 dari dana yang tersedia sebesar Rp 867.423.000 atau sebesar (73,22 %). Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala yang dihadapi baik secara teknis maupun non teknis. Secara teknis karena semakin meningkatnya daya partisipasi petani dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan dan secara non teknis karena adanya ketersediaan dana yang tidak tersedia dana pendamping.

Kegiatan penyebarluasan inovasi pertanian dilakukan dengan pembiayaan dari Kementerian Riset dan Teknologi. Kegiatan tersebut antara lain :

- Jarak Kelahiran
Sub-
- (1). Kajian Mengurangi Angka Kematian Anak Dan Memperpendek Jarak Kelahiran Pada Sapi Bali Di Pulau Timor
 - (2). Pengolahan Dan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi Sebagai Sumber Energi Terbarukan Dan Pupuk Organik Bagi Perbaikan Produktivitas Lahan Optimal Mendukung Ketahanan Pangan dan Energi Nasional
 - (3). Peningkatan Pertumbuhan Sapi Potong Melalui Teknologi Pemeliharaan Dengan Pakan Pola Leisa Di NTT.
 - (4). Uji Perluasan Model Pengembangan Jagung-Sapi Melalui Pendekatan Pillot Roll Out /PRO di Nusa Tenggara Timur
 - (5). Pengembangan Agribisnis Jagung, Kacang Hijau Dan Sapi Dalam Model Kelembagaan Petani, Permodalan Dan Pemasaran Di Provinsi Nusa Tenggara Timur
 - (6). Peningkatan Pertumbuhan Sapi Sumba Onggole Dengan Pemberian Pakan Konsentrat Dalam Sistem Pemeliharaan Semi Insentif

3.1.3. Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian dan Program Strategis Nasional

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyebaran inovasi teknologi pertanian kepada pengguna dimana kegiatan tersebut untuk mendukung penyebarluasan inovasi teknologi kepada petani. Kegiatan ini meliputi 5 kegiatan yang terdiri dari:

- (1) Pemetaan kebutuhan teknologi, pola tanam kebutuhan benih padi spesifik lokasi melalui pendampingan SL-PTT padi di NTT,
- (2) Penyebarluasan media diseminasi komoditas jagung melalui pendampingan SL PTT jagung di NTT,
- (3) Peningkatan efektivitas jejaring diseminasi dalam perbaikan produksi dan distribusi benih jagung di NTT,
- (4) Percepatan peningkatan produktivitas sapi potong melalui sekolah lapang pembibitan dan penggemukan sapi potong di NTT,
- (5) Pemberdayaan kemandirian pangan masyarakat di NTT melalui MKRPL.

Kegiatan ini melibatkan 20 orang peneliti, penyuluhan dan teknisi dengan biaya sebesar Rp. 2.435.572.000. Dari sejumlah dana tersebut yang dapat digunakan pada pelaksanaan kegiatan di lapangan sebesar Rp 2.120.325.850 (87,06 %). Beberapa hal yang menyebabkan rendahnya penyerapan dana pada komponen ini adalah Pencairan dana yang terlambat akibat terlambatnya proses revisi DIPA.

3.1.4. Program Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian

Kegiatan Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian ini menghasilkan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian. Hal ini dapat dicapai melalui kegiatan yaitu : PRA Pada Kegiatan Percepatan Pembangunan Pertanian di Kawasan Perbatasan RI-RDTL Kabupaten Belu dan TTU. Kegiatan ini menghasilkan suatu rumusan yang dapat digunakan dalam pengembangan kawasan di daerah perbatasan RI- RDTL.

3.1.5. Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang

Kegiatan kerja sama ini dibedakan dalam dua bagian yakni kegiatan kerja sama dalam negeri dan kerja sama luar negeri. Kegiatan kerja sama dalam negeri menghasilkan 6 MoU di bidang pertanian terutama Mou dengan pihak perbankan, dan Instansi Pemerintah. Mou dengan Instansi Pemerintah dimaksudkan agar saling bersinergi pada implementasi program secara bersama dengan dana yang disiapkan oleh masing-masing Lembaga. MoU ini terdiri dari :

- 1 MoU dengan Kabupaten Kupang.
- 2 MoU dengan Kabupaten Belu
- 3 MoU dengan Kabupaten TTU
- 4 MoU dengan Kabupaten TTS
- 5 MoU dengan Dinas Peternakan Propinsi NTT
- 6 MoU dengan Pemda Kabupaten Sumba Barat Daya

Sedangkan kerja sama dengan luar Negeri (Pengelolaan Pinjaman/Hibah luar negeri) bersumber dana dari ACIAR. Kegiatan ini meliputi : Penyebaran informasi juga dilakukan atas pembiayaan dari kerja sama luar negeri yakni ACIAR - Australia. Kegiatan tersebut meliputi :

- (1). Integration Foreage legume Into maize cropping system of the West Timor
- (2). Productivity and Profitibility Enhancement of Tropical pulses in Indonesia and Australia
- (3). Improving smallholder cattle Fattening system based on forage tree legume diets in Eastern Indonesia and Northern Australia

Kegiatan ini melibatkan peneliti/penyuluh serta teknisi dengan biaya sebesar Rp. 704.426.000 dan dari dana tersebut hanya mampu menyerap Rp 700.167.000 (99,40 %). Keluarannya adalah adanya teknologi yang dapat dihasilkan baik teknologi pakan, tanaman pangan yang berhubungan dengan komoditas potensial yang dikembangkan di NTT.

3.1.6. Pemberdayaan Instalasi Pengkajian (Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, Laboratorium dan Stasiun Iklim)

Kegiatan ini dimaksudkan agar Laboratorium dan Kebun percobaan serta Laboratorium serta stasiun iklim yang dimiliki dapat dioptimalkan pemanfaatanya. Fasilitas yang diberdayaan tersebut terdiri dari :

- (1) Pengelolaan Kebun Percobaan Naibonat
- (2) Pengelolaan Kebun Percobaan Lili
- (3) Pengelolaan Kebun Percobaan Maumere
- (4) Pengelolaan Kebun Percobaan Waingapu
- (5) Pengelolaan Laboratorium
- (6) Pengelolaan Laboratorium Diseminasi
- (7) Pengelolaan Stasiun Iklim

Kegiatan Pengelolaan Instalasi Pengkajian menggunakan dana sebanyak Rp 136.981.000 dengan total realisasi sebesar Rp 128.397.600 (97.02 %). Pemanfaatan Instalasi Iklim ini mulai dirasakan manfaatnya yang diindikasikan oleh semakin dimanfaatkan data iklim dalam kegiatan pertanian.

3.1.7. Kegiatan PKPP (Ristek)

Kegiatan ini yang dilakukan di BPTP NTT adalah kegiatan yang didanai oleh Menristek. Pada tahun 2011 kegiatan BPTP yang didanai oleh Kemenristek sebanyak Rp 1.050.000.000. Pada kegiatan tersebut terdapat 6 sub kegiatan.

- (1). Kajian Mengurangi Angka Kematian Anak Dan Memperpendek Jarak Kelahiran Pada Sapi Bali Di Pulau Timor. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi angka kematian anak sapi akibat dilahirkan pada musim kemarau melalui pemberian suplementasi konsentrat dan perawatan kesehatan serta pengaturan kelahiran induk pada musim hujan (Maret-Mei). Mempercepat waktu estrus kembali setelah melahirkan (Oestrous postpartum) agar segera dapat dikawinkan sehingga jarak kelahiran menjadi 12 bulan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Kupang dan Belu.
- (2). Pengolahan Dan Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi Sebagai Sumber Energi Terbarukan Dan Pupuk Organik Bagi Perbaikan Produktivitas Lahan Sub-Optimal Mendukung Ketahanan Pangan dan Energi Nasional. Penelitian ini bertujuan untuk :
 - a) Mengolah kotoran ternak sapi menjadi biogas dan pupuk organik
 - b) Memanfaatkan biogas, hasil biokonversi dari kotoran sapi, sebagai sumber energi untuk keperluan dapur dan penerangan
 - c) Memproduksi pupuk organik berkualitas tinggi dari slurry sisa/limbah biogas dan Chromolaena odorata.
 - d) Mengetahui respon produksi tanaman jagung dan hortikultura akibat penggunaan pupuk organik padat dan cair yang berasal dari kotoran sapi.
 - e) Mengetahui tingkat pendapatan (langsung dan tidak langsung) dari pengolahan dan pemanfaatan kotoran sapi sebagai sumber pupuk dan biogas
 - f) Menjadi "demonstration plot" untuk mempercepat adopsi teknologi.Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten TTU
- (3). Peningkatan Pertumbuhan Sapi Potong Melalui Teknologi Pemeliharaan Dengan Pakan Pola Leisa Di NTT. Penelitian ini bertujuan untuk :
 - a) Mendapatkan data nilai nutrisi leguminosa herba sebagai suplemen protein pakan ternak sapi Bali.
 - b) Mendapatkan tingkat penggunaan leguminosa herba optimal dalam ransum yang dapat menghasilkan respon nilai nutrisi yang dapat meningkatkan produktivitas ternak sapi Bali.Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Belu.
- (4) Uji Perluasan Model Pengembangan Jagung-Sapi Melalui Pendekatan Pillot Roll Out /PRO di Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model sinergis antara jagung dan sapi yang sudah teruji dalam rangka menggeser orientasi petani yang subsisten ke orientasi agribisnis. Lokasi kegiatan di Kabupaten Kupang.
- (5) Pengembangan Agribisnis Jagung, Kacang Hijau Dan Sapi Dalam Model Kelembagaan Petani, Permodalan Dan Pemasaran Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah :

- ✓ Memperkenalkan model kelembagaan pertanian dalam pengelolaan sistem usaha pertanian jagung, kacang hijau dan ternak sapi yang berorientasi agribisnis
 - ✓ Meningkatkan aksesibilitas petani terhadap penerapan teknologi jagung, kacang hijau dan ternak sapi dalam meningkatkan produktivitas.
Lokasi kegiatan di Kabupaten Belu.
- (6) Peningkatan Pertumbuhan Sapi Sumba Onggole Dengan Pemberian Pakan Konsentrat Dalam Sistem Pemeliharaan Semi Insentif.
Lokasi kegiatan di Kabupaten Sumba Timur.

3.1.8. Kegiatan Kompetitif

Kegiatan ini yang dilakukan di BPTP NTT adalah kegiatan yang didanai oleh Kegiatan Kompetitif. Pada tahun 2012 kegiatan BPTP yang didanai oleh Program Kompetitif sebanyak Rp 405.790.000. Dari dana tersebut dapat digunakan atau direalisasikan sebesar 100 %. Pada kegiatan tersebut terdapat 3 sub kegiatan.

Kegiatan I. Uji Adaptasi VUB Padi Gogo Toleran Kekeringan di NTT

Kegiatan II. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Sapi Bali di Pulau Timor

Dalam rangka mendukung kinerja BPTP NTT didukung oleh berbagai fasilitas dan komponen dana. Hal tersebut merupakan investasi terhadap riset di BPTP NTT. berupa :

- (1) Layanan Perkantoran
- (2) Sarana dan Prasarana
- (3) Pengelolaan Satker yang terdiri dari :
 - a. Pengelolaan Administrasi APBN dan
 - b. Pengelolaan Administrasi FEATI
- (4) Peningkatan Mutu Manajemen Satker, peralatan, Bangunan

IV. PENUTUP

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Tahun 2012 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi BPTP –NTT tahun 2012, terutama indikator masukan (*input*) hingga dampak (*impact*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Sementara itu, capaian indikator manfaat dan dampak kegiatan BPTP-NTT tergantung dari sifat kegiatannya, ada kegiatan yang bisa diukur, namun ada juga beberapa kegiatan yang belum dapat terukur karena dampak dari kegiatan tersebut tergantung dari sifat keluaran kegiatannya yaitu ada bersifat *tangible* (dapat diukur) dan ada yang bersifat *intangible*(tidak dapat diukur). Namun walaupun masih terdapat yang belum dapat diukur untuk indikator manfaat dan dampak, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan BPTP NTT memiliki manfaat dan dampak yang cukup baik bagi penggunanya. Sasaran tahun 2012, baik yang mencakup keluaran kegiatan pengkajian maupun kegiatan diseminasi teknologi, juga menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BPTP juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh BPTP terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti dengan penyuluhan belum sesuai kebutuhan. Sedangkan hambatan/kendala eksternal yang dihadapi BPTP berkaitan dengan pencairan dana yang lambat tahun 2012.

V. DAFTAR LAMPIRAN

- Formulir Rencana Stratejik (RS) Tahun 2010 - 2014
- Formulir Rencana Kinerja Kegiatan (RKT), Tahun 2012
- Formulir Rencana Aksi Balai Pengkajian
- Formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2012
- Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran Tahun (PPS) Tahun 2012
- Formulir Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2012

RENCANA STRATEJIK TAHUN 2010 s/d 2014

Instansi	: BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) NTT
Visi	: "Menjadi lembaga Litbang Pertanian Wilayah yang terpercaya dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lokal melalui penerapan inovasi teknologi tepat guna spesifik lokasi"
Misi	: <ul style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan dan mendiseminasiakan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi 2. Mengembangkan jejaring intek pada tingkat nasional dan Internasional 3. Menghasilkan, mengembangkan dan Mendesiminasiakan inovasi teknologi Pertanian spesifik wilayah sesuai dengan kebutuhan pengguna 4. Mengembangkan jejaring kerjasama regional, nasional dan internasional dalam rangka peningkatan kapasitas pengkajian, pendayagunaan hasil pengkajian 5. Mengembangkan SDM yang profesional dan mandiri

Tujuan	SASARAN			CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			Keterangan
	Uraian	Indikator	Kejiaksanaan	Program/Sub Program	5	6	
1	2	3	4	6			
1	Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	1. Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul	1.		
				1.1. Berdaya Saing Sub Program: Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian			
				a. Kegiatan Utama : Pengkajian teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi			
				Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/prefensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.			

1	2	3	4	5	6
2. Meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) inovasi pertanian	1. Jumlah teknologi yang didiseminasi ke pengguna 2. Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi change dan program strategis nasional/daerah 3. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	Menyediakan dan penyebarluasan informasi, media dan lembaran diseminasi pertanian.	b. Penyebarluasan inovasi pertanian	c. Pendampingan model spektrum diseminasi multi channel dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah
3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian 2. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.	d. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional	e. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian
		1. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. 2. Jumlah juklak/juknis	Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.	f. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	g. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (Juklak)/petunjuk teknis (Juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

1	2	3	4	5	6
3. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	<p>1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana</p> <p>2. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008</p> <p>3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya</p> <p>4. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional</p> <p>5 Jumlah laboratorium yang terfungsi secara produktif</p> <p>6 Jumlah kebun percobaan yang terfungsi secara produktif</p> <p>7 Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif</p> <p>8 Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan</p>	<p>Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.</p> <p>h. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi</p> <p>i. Peningkatan kualitas manajemen institusi</p> <p>j. Pengembangan kompetensi SDM</p> <p>k. Peningkatan pengelolaan laboratorium</p> <p>l. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan</p> <p>m. Peningkatan penagkaran usaha pengelolaan benih sumber</p> <p>n Peningkatan pengelolaan website dan database</p>			

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2012**

INSTANSI : BPTP NTT

Sasaran		Kegiatan			RKT			
Uraian	Indikator	Renc. Tkt Capa-ian (Tar-get)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Tersedianya inovasi inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	1. Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem		<p>1. Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing</p> <p>1.1. Pengkajian dan Percepatan Disedi-nasi Inovasi Teknologi Pertanian</p> <p>Kegiatan Utama</p> <p>1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem (5 judul)</p> <p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi) <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model Inovasi sistem pertanian terpadu lahan kering iklim kering - Tersedia 2-3 VUB padi gogo adaptif - Di NTT Inovasi teknologi peningkatan 					

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>d Demonstrasi Teknologi Pengembuhan Sapi di NTT</p> <p>e Pengkajian Teknologi Kakao</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Produktivitas sapi penggemukan - Demonstrasi Teknologi Penggemukan Sapi di NTT - Inovasi peningkatan produktivitas kakao di NTT <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem sebagai bahan diseminasi <p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM 	<p>Inovasi</p> <p>Inovasi</p> <p>Inovasi</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>5</p>	

1. Jumlah Jenis materi Inovasi
2. Meningkatnya penyebarluasan Inovasi pertanian unggulan spesifik agro-ekosistem

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					- Pengembangan FMA (Scaling up FMA) - Adanya demplot Teknologi mendukung FMA - Tersosialisasi Inovasi Teknologi	FMA	6 Featil 4 Featil 4 Desiminas	
3	3	Kegiatan PKPP (Ristek)			- SDM	Orang	Rp 1.050.000.000	
a		Kajian Mengurangi Angka Kematiian Anak dan Memperpendek Jarak Kelahiran Pada Sapi Bali Di Pulau Timor			- Teknologi menekan kematian anak sapi			
b		Sapi Sebagai Sumber Energi Terbarukan Dan Sub-Optimal Mendukung Ketahanan Pangan Dan Energi Nasional			- Teknologi Pemanfaatan Limbah			
c		Peningkatan Pertumbuhan Sapi Potong Melalui Teknologi Pemeliharaan Dengan Pakan Pola Leisa Di NTT			- Teknologi Pakan dengan pola Leisa			
d		Uji Perluasan Model Pengembangan Jagung-Sapi Melalui Pedekatan Pilot Roll Out /Pro Di NTT			- Teknologi Integrasi Jagung - sapi			
e		Pengembangan Agribisnis Jagung, Kacang Hijau Dan Sapi Dalam Model Kelembagaan Petani, Permodalan Dan Pemasaran Di NTT			- Teknologi Kacang hijau, Jagung - sapi			
f		Peningkatan Pertumbuhan Sapi Sumba Onggole Dengan Pemberian Pakan Konseントrat Dalam Sistem Pemeliharaan Semi Insentif			Hasil - Adanya Teknologi menekan kematian anak sapi - Adanya Teknologi Pemanfaatan Limbah - Adanya Teknologi Pakan dengan pola Leisa - Adanya Teknologi Integrasi Jagung - sapi - Adanya Teknologi Kacang hijau, Jagung - sapi			

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2. Jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran	4	4	4	4	4	4	4	4
					4 Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian dan program strategis Nasional	Masukan - Dana	Rp 2.425.572.000	
					- SDM	Orang	20	
					Keluaran	Kabupaten	5	
					- Tersebarnya VUB padi Sawah, terkoordinir dan termonevnya program SL-PTT padi	Model	1	
					- Tersedianya Inovasi Kawasan Rumah Pangan Lestari	Model	1	
					- Tersediannya model - P3MI	Model	1	
					- Tersedianya teknologi Jagung Tersedianya breeding ternak sapi	Teknologi	3	
					- Program PSDSK	Teknologi	3	
					Hasil	Kabupaten	5	
					- Adanya VUB padi Sawah tersebar di 5 kabupaten	Model	1	
					Adanya Inovasi Kawasan Rumah Pangan Lestari	Model	1	
					Model - P3MI	Model	1	
					Ketersediaan teknologi jagung	Teknologi	3	
					Tersedianya Inovasi pembibitan ternak	Teknologi	3	
					Masukan - Dana	Rp 60.000.000		
				5 Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian				
				3. Jumlah rekomendasi kebijakan				

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				<p>1. Jumlah Mou yang terimplementasi</p> <p>3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibanding pengkajian, diseminasii, dan pendayagunaan inovasi pertanian)</p>	<p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumusan Percepatan Pembangunan Pertanian di Kawasan Perbatasan RI-RDTL Kabupaten Belu dan TTU <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya Rumusan Percepatan Pembangunan Pertanian di Kawasan Perbatasan RI-RDTL Kabupaten Belu dan TTU <p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terjalinnya kerjasama pengkajian inovasi pertanian <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen kerjasama pengkajian inovasi pertanian dengan pemda, swasta, dan perguruan tinggi <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya legum herba yang cocok di NTT <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan jenis legum herba yang dapat menghasilkan biomass dan pupuk 	<p>- SDM</p> <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumusan Percepatan Pembangunan Pertanian di Kawasan Perbatasan RI-RDTL Kabupaten Belu dan TTU <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya Rumusan Percepatan Pembangunan Pertanian di Kawasan Perbatasan RI-RDTL Kabupaten Belu dan TTU <p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terjalinnya kerjasama pengkajian inovasi pertanian <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen kerjasama pengkajian inovasi pertanian dengan pemda, swasta, dan perguruan tinggi <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya legum herba yang cocok di NTT <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan jenis legum herba yang dapat menghasilkan biomass dan pupuk 	<p>Orang</p> <p>Rumusan</p> <p>Rekomendemen</p> <p>Rp</p> <p>Orang</p> <p>Mou</p> <p>Mou</p> <p>laporan</p> <p>laporan</p>	<p>1</p> <p>5</p> <p>1</p> <p>2.379.734</p> <p>12</p> <p>6</p> <p>6</p> <p>1</p> <p>1</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				b Productivity and Profitability Enhancement of Tropical pulses in Indonesia and Australia				
				<i>Keluaran</i>				
				- Adanya teknologi peningkatkan produktivitas kacang hijau				
				<i>Hasil</i>				
				- Petani dapat mengaplikasikan teknologi produksi kacang hijau yang murah				
		c Improving smallholder cattle Fattening system based on forage tree legume diets in Eastern Indonesia and Northern Australia		<i>Keluaran</i>				
				<i>Hasil Masukan</i>				
				- Dana	Rp 1.063.572.000			
				- Dana	Rp 54.000.000			
				- SDM	Orang			
				<i>Keluaran</i>				
				- Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Rumusan			
				a. Pengelolaan Ketatausahaan, Keuangan, Kepegawaian dan Rumah Tangga				
				<i>Hasil</i>				
				- Dokumen Perkantoran penganggaran operasional pengembangan pertanian	Dokumen			
				<i>Masukan</i>				
				- Dana				
				- SDM	Orang			
		b Administrasi Kegiatan P3TIP/ FEATI			Rp 98.277.000			
					Orang			
					7			

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Hasil			
2	Peningkatan Kapasitas SDM institusi				<ul style="list-style-type: none"> - Adanya Monitoring dan Evaluasi kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian - Adanya pengendalian penggunaan anggaran Pengkajian 	Laporan	2	
					Masukan			
					<ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM 	Rp Orang	30.000.000	5
3	Pemeliharaan Akreditasi Manajemen ISO 9001:2008				Keluaran			
					<ul style="list-style-type: none"> - Kapasitas pegawai meningkat 			
					Hasil			
					<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kapasitas pegawai 			
4	Pengembangan Perpustakaan website dan database				Masukan			
					<ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM 	Rp Orang	29.800.000	4

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terkelolanya laboratorium tanah dan tanah <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium tanah dan tanaman yang produktif 	Lab	1	
3	Jumlah kebun percobaan yang produktif				<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDM <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebun percobaan yang produktif 	Rp Orang	62	
4	Jumlah website dan database yang ter-update secara berkali-kali				<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terkelolanya website <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Website, database, dan perpustakaan yang siap melayani penggunanya 	Dokumen	1	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	5 Jumlah sarana dan prasarana memadai			3 Sarana dan Prasarana a Gedung dan Bangunan	Masukan - Dana	Rp	235.300.000	
					- SDM	Orang		
						Ba- ngunan		
						Ba- ngunan		
						2		
	b Pengadaan Peralatan Laboratorium			Keluaran - Adanya perawatan rumah	Hasil - Perawatan rumah	Ba- ngunan		
				Masukan - Dana				
				- SDM		Rp	150.000.000	
	c Pengadaan Kendaraan Dinas Roda 4			Keluaran - Tersedianya peralatan Laboratorium	Hasil - Adanya peralatan Laboratorium	Orang	5	
				Masukan - Dana				
				- SDM				
	d Pengadaan Buku			Keluaran - Pengadaan satu Mobil	Hasil - Pengadaan satu Mobil	unit	1	
				Masukan - Dana		Rp	14.950.000	
				- SDM		Orang		

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Keluaran			
e	Pengelolaan Benih Sumber Tanaman Pangan dan Ternak di NTT				- Pengadaan buku Hasil - Tersediaanya buku perpustakaan	paket	1	
					Masukan			
					- Dana	Rp 442.238.000		
					- SDM	Orang 24		
					Keluaran			
					- Perbenihan	Ke-giatan 1		
					Hasil			
					- Tersediaanya benih	Ke-giatan 1		
4	Layanan Perkantoran				Masukan			
					- Dana	Rp 9.873.275.000		
					- SDM	Orang 165		
					Keluaran			
					- 12 bulan layanan	bulan 12		
					Hasil			
					- 12 bulan layanan	bulan 12		
6	Pelayanan Perkantoran yang memadai				Masukan			
					- Dana	Rp 30.000.000		
					- SDM	Orang 1		
					Keluaran			
					- 1 buah peralatan	unit 1		
					Hasil			
					- 1 buah peralatan	unit 1		
8	Bertambahnya peralatan pendukung							

RENCANA AKSI BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR
TRIWULAN

NO	KEGIATAN	KRITERIA	TARGET/OUTPUT	UKURAN KEBERHASILAN (B03, B06, B09, B12)	% CAPAIAN	KETERANGAN
1.	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi "Pertanian"	Teknologi Spesifik Lokasi Teknologi Spesifik lokasi	Target B03 : B03 :	100%	
				Target B06 : B06 :	100%	
				Target B09 : B09 :	100%	
				Target B12 : B12 :	100%	
	Demonstrasi Teknologi Sambung Sampung dan Sambung pucuk pada tanaman kakao	Teknologi Sambung Sampung dan Sambung pucuk				
				Target B03 : B03 :	100%	
				Target B06 : B06 :	100%	
				Target B09 : B09 :	100%	
				Target B12 : B12 :	100%	
	Pemotongan wilayah komoditas melalui AEZ di NTT	Pola konsusulan				
				Target B03 : B03 :	100%	
				Target B06 : B06 :	100%	
				Target B09 : B09 :	100%	
				Target B12 : B12 :	100%	
	Pengkajian penerapan kelenderi reproduksi pada induk sapi Bali dalam rangka pengaturan pola kelahiran anak	Teknologi Kelenderi Reproduksi				
				Target B06 : B06 :	100%	
				Target B09 : B09 :	100%	
				Target B12 : B12 :	100%	

	Kajian pemberian obat cacing tradisional untuk menekan kematian anak dan pertambahan bobot Badan dalam meningkatkan produktivitas sapi Bali di Lokasi PSDS di Pulau Timor	Teknologi pencegahan penyakit	
	Perilaku rumah tangga tani di propinsi NTT dalam mengkonsumsi kredit/bantuan modal pertanian	Sistem permodalan	
	Pengelolaan sumberdaya genetik	Teknologi genetik lokal	
	Teknologi yang didesiminasikan	teknologi yang didiseminasiikan	Target B03 : 100%
	Penyelenggaran pangan, eksspo teknologi spesifik lokasi	Tanaman pangan 3 teknologi, peternakan 3 teknologi, pasca panen 1 teknologi	Target B08 : 100% Target B09 : 100% Target B12 : 100%

Pengembangan Kegiatan ekonomi terpadu berbasis inovasi pertanian di wilayah perbatasan RI-RDTL	Kegiatan Pendampingan Model Diseminasi Spektrum Multi channel dan Program Strategis Nasional/Daerah	Rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	Tanaman pangan 3 teknologi, peternakan 3 teknologi, pasca panen 1 teknologi
	laporan	Target B06 : B06 : 100%
			Target B09 : B09 : 100%
			Target B12 : B12 : 100%
			Target B03 : B03 : 100%
	rekomendasi	Target B06 : B06 : 100%
			Target B09 : B09 : 100%
			Target B12 : B12 : 100%
			Target B03 : B03 : 100%
Kerjasama Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Inovasi Pertanian dokument kerjasama	Target B06 : B06 : 100%	Target B09 : B09 : 100%
			Target B12 : B12 : 100%
			Target B03 : B03 : 100%
			Target B06 : B06 : 100%
			Target B09 : B09 : 100%
			Target B12 : B12 : 100%

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2012

INSTANSI : BPTP NTT

1	2	3	4	5	6	7	8
		- Inovasi peningkatan produktivitas kakao di NTT	Inovasi pamangkasan, Pemupukan pengendalian hama sanitasi	1			
2.	Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian (5 Kegiatan)	<p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> Tersedianya inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem sebagai bahan diseminasi <p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> Dana SDM <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Tersedia inovasi pertanian melalui berbagai jenis media diseminasi 	Inovasi Orang	5	867.423.000	635.112.850	73,22
		1. Cara Tanam Padi 2. Varietas Unggul 3. Varietas Kacang hijau 4. Pakan konsentrat 5. Sistem Penggemukan sapi 6. Pembibitan sapi 7. Budidaya jagung 8. Pakan Legum 9. Teknologi Vertikultur 10. Berbagai jenis sayuran 11. Integrasi ternak dan tanaman	Rp 19	26	Diseminasi		1

1	2	3	4	5	6	7	8
			<p>12. Pengolahan limbah</p> <p>13. Konservasi lahan</p> <p>14. Pengelolaan air</p> <p>15. Varietas Ubι-ubian</p> <p>16. Teknologi biaya Rendah untuk kacang hijau</p> <p>17. Teknologi benih padi, jagung</p> <p>18. Teknologi pemanfaatan limbah</p> <p>19. Teknologi sambung samping dan pucuk</p>	<p>FMA</p> <p>Pameran</p> <p>Siaran</p> <p>Jenis</p> <p>FMA</p>	<p>Feati</p> <p>Desiminasi</p> <p>Desiminasi</p> <p>Desiminasi</p> <p>Feati</p>		

42

1	2	3	4	5	6	7	8
		- Adanya demplot Teknologi mendukung FMA Tersosialisasi Inovasi Teknologi	FMA	1	Feati		
3.	Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian dan program strategis Nasional	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertanian melalui siaran TV - SDM <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersebarnya VUB padi Sawah, terkoordinasi dan termonevnya program SL-PTT padi - Tersedianya Inovasi Kawasan Rumah Pangani Lestari - Tersedianya model - P3MI - Tersedianya teknologi jagung - Tersedianya breeding ternak sapi Program PSDSK <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya VUB padi Sawah tersebar di 5 kabupaten - Adanya Inovasi Kawasan Rumah Pangani Lestari - Model - P3MI - Ketersedian teknologi jagung 	Pameran Siaran Orang	4 1 20	4 1 5	Desiminasi Desiminasi Rp 2.435.572.000	87,06

1	2	3	4	5	6	7	8
4.	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Tersedianya Inovasi pembibitan temak	Teknologi	Rp 60.000.000	58.209.000	97,02	
		Masukan	Orang	5			
		- Dana					
		- SDM					
		Keluaran	Rumusan	1			
		- Rumusan Percepatan Pembangunan Pertanian di Kawasan Perbatasan RI-RDTL Kabupaten Belu dan TTU					
		Hasil	Rekomendasi	1			
		- Adanya Rumusan Percepatan Pembangunan Pertanian di Kawasan Perbatasan RI-RDTL Kabupaten Belu dan TTU					
		Masukan	Orang	9			
		- Dana					
		- SDM					
		Keluaran	Mou dan kegiatan	6			
		- Terjalannya kerjasama pengkajian inovasi pertanian					
		Hasil	Mou dan kegiatan	3			
		- Dokumen kerjasama pengkajian inovasi pertanian dengan pemda, swasta, dan perguruan tinggi dan pihak lain					
		Masukan	Orang	8			
		- Dana					
		Masukan					
		- SDM					
5.	Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang					99,40	
6.	Pengelolaan Satker						
a	Pengelolaan Ketatausahaan, Kepegawaian, Keuangan, dan Rumah Tangga						

1	2	3	4	5	6	7	8
b	Administrasi Kegiatan P3TIP/FEATTI	<p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Administrasi Perkantoran <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Pengelolaan Perkantoran penganggaran operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian <p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Pengelolaan FEATTI <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya Dokumen Pengelolaan FEATTI <p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan program pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya Perencanaan program kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian <p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM 	Dokumen Dokumen Rp Orang Orang	1 1 98.277.000 7 4 4 4 4 1 1 107.000.000 12			
c	Penyusunan Program dan Rencana						
d	Monitoring Evaluasi dan SPI						

1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
e	Peningkatan Kapasitas SDM	Keluaran - Monitoring dan Evaluasi kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian Hasil - Adanya Monitoring dan Evaluasi kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian - Adanya pengendalian penggunaan anggaran Pengkajian	Masukan - Dana - SDM	Laporan	Laporan	2
f	Pemeliharaan Akreditasi Manajemen ISO 9001:2008	Keluaran - Kapasitas pegawai meningkat	Hasil - Peningkatan kapasitas pegawai	Rp Orang	Rp Orang	7
		Masukan - Dana - SDM			20.000.000	9
		Keluaran - Terimplementasikannya manajemen satker berdasarkan ISO 9001:2008	Hasil - Peningkatan mutu manajemen satker ISO 9001:2008	Satker	Satker	1

1	2	3	4	5	6	7	8
g	Pengelolaan Perpustakaan website dan database	Masukan - Dana	Rp Orang	29.800.000 4			
		Keluaran - SDM - Terkelolanya website	Dokumen unit	1 1	1 1	1 1	
		- Terkelolanya database	Dokumen unit	1 1	1 1	1 1	
		- Terkelolanya perpustakaan	Dokumen unit	1 1	1 1	1 1	
h	Dukungan Operasional Penyusunan Laporan Keuangan SAI pada sekretariat UAPPA/B-W	Hasil - Website, database, dan perpustakaan yang siap melayani penggunanya	Dokumen unit	520.495.000 7			
		Masukan - Dana	Orang	1 7	1 7	1 7	
		Keluaran - Adanya penyusunan laporan keuangan SAI	Dokumen	1 1	1 1	1 1	
		Hasil - Laporan penyusunan laporan keuangan SAI	Kegiatan	1 1	1 1	1 1	
7	Pengelolaan Instalasi Pengkajian	Masukan - Dana	Rp Orang	136.981.000 3 4	128.397.600 97,02		
		Keluaran - Terkelolanya Instalasi Iklim	Instalasi	4 4	4 4	4 4	
		Hasil - Adanya Data Iklim	Data	4 4	4 4	4 4	

1	2	3	4	5	6	7	8
8	Gedung dan Bangunan	Masukan - Dana - SDM	Orang	Rp 235.300.000	228.607.000	97,16	
		Keluaran - Adanya perawatan rumah	Bangunan	2			
		Hasil - Perawatan rumah	Bagunan	2			
9	Pengadaan Peralatan Laboratorium	Masukan - Dana - SDM	Orang	Rp 150.000.000	150.000.000	100,00	
		Keluaran - Tersedianya peralatan Laboratorium	unit	5			
		Hasil - Adanya peralatan Laboratorium	unit	4			
10	Pengadaan Kendaraan Dinas Roda 4	Masukan - Dana - SDM	Orang	Rp 290.000.000	289.000.000	99,98	
		Keluaran - Pengadaan satu Mobil	unit	1			
		Hasil - Pengadaan satu Mobil	unit	1			
11	Pengadaan Buku	Masukan - Dana - SDM	Orang	Rp 14.950.000	14.950.000	100,00	
		Keluaran - Pengadaan buku	paket	1			

1	2	3	4	5	6	7	8
12	Pengelolaan Benih Sumber Tanaman Pangan dan Tanaman Pakan Ternak di NTT	<p>Hasil - Tersedianya buku perpustakaan</p> <p>Masukan - Dana - SDM</p>	<p>paket</p> <p>Rp</p> <p>Orang</p>	<p>1</p> <p>442.238.000</p> <p>24</p>	<p>1</p> <p>338.152.000</p> <p>76,46</p>		
13	Layanan Perkantoran	<p>Keluaran - Perbenihan</p> <p>Hasil - Tersediaanya benih</p> <p>Masukan - Dana - SDM</p>	<p>Kegiatan</p> <p>Rp</p> <p>Orang</p>	<p>1</p> <p>9.873.275.000</p> <p>165</p>	<p>1</p> <p>9.851.218.317</p> <p>99,18</p>		
14	Perangkat Pengolah Data dan komunikasi	<p>Keluaran - 12 bulan layanan</p> <p>Hasil - 12 bulan layanan</p> <p>Masukan - Dana - SDM</p>	<p>bulan</p> <p>bulan</p> <p>Rp</p> <p>Orang</p>	<p>12</p> <p>12</p> <p>30.000.000</p> <p>1</p>	<p>100,00</p>		
		<p>Hasil - 1 buah peralatan</p>	<p>unit</p>	<p>1</p>	<p>16.128.158.487</p>	<p>95,04</p>	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2012

INSTANSI : BPTP NTT

No.	Program/Kegiatan Utama	Uraian Sasaran	Indikator Sasaran	Renc. Tkt Capajian ("Target")	Realisasi	Percentase Pencapaian Rencana Tk. Capaian	Ket
	1	2	3	4	5	6	7
1.	Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing						
1.1.	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian						
a.	Kegiatan Utama Pengkajian Inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem (5 Judul)	1. Tersedianya inovasi pertanian unggulan	1. Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	567.000.000	541.848.700	95,56	DIPA
b.	Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian (5 Kegiatan)	2. Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	1. Jumlah jenis materi inovasi pertanian unggulan	867.423.000	635.112.850	73,22	DIPA
c.	Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian dan program strategis Nasional	2. Jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mendapat pendampingan dan telah mencapai sasaran	2.435.572.000	2.120.325.850	87,06	DIPA	
d.	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	3. Jumlah rekomendasi kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional	60.000.000	58.209.000	97,02	DIPA	

		1	2	3	4	5	6	7
e.	Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang	3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	1. Jumlah <i>MOU</i> pengkajian, pengembangan, dan pendayagunaan inovasi pertanian yang terimplementasi	704.426.000	700.167.000	99,40	DIPA	
f.	Pengelolaan Sarker Pengelolaan Keatausahaan, Keuangan, Kepegawaian dan Rumah Tangga	4. Terencana dan teralokasi anggaran operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1.063.572.000	1.001.237.200	94,14	DIPA	
1	Administrasi Kegiatan P3TP/ FEATTI	5. Terencana dan teralokasi anggaran operasional kegiatan pemberdayaan petani melalui informasi dan teknologi	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian			
2	Penyusunan Program dan Rencana	6. Terencana dan teralokasi anggaran operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	Jumlah pegawai yang meningkat kapasitasnya			
3	Monitoring Evaluasi dan SPI	7. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	Jumlah pegawai yang meningkat kapasitasnya	Jumlah unit yang mengimplementasikan ISO 9001:2008			
4	Peningkatan Kapasitas SDM	8. Peningkatan mutu manajemen sarker ISO 9001:2008	Website, database, dan perpustakaan yang siap melayani penggunaanya	Website yang selalu diupdate	Jumlah data base			
5	Pemeliharaan Manajemen ISO 9001:2008	9. Penyusunan laporan keuangan SAI	Penyusunan laporan keuangan SAI pada sekretariat UAPPA/B-W	Jumlah penyusunan laporan keuangan SAI yang tepat waktu				
6	Pengelolaan Perpustakaan website dan database							
7								
8								

	1	2	3	4	5	6	7
9	Pengelolaan Instalasi Pengkajian	10 Adanya Data Iklim	Jumlah data iklim yang terupdate	136.981.000	128.397.600	97,02	
10	Gedung dan Bangunan	11 Perawatan rumah	Jumlah rumah yang terawat	235.300.000	228.607.000	97,16	
11	Pengadaan Peralatan Laboratorium	12 Adanya peralatan Laboratorium bertambah	Jumlah peralatan laboratorium bertambah	150.000.000	150.000.000	100,00	
12	Pengadaan Kendaraan Dinas Roda 4	13 Pengadaan satu Mobil	Jumlah mobil Dinas bertambah	290.000.000	289.000.000	99,98	
13	Pengadaan Buku	14 Tersediaanya buku perpustakaan	Jumlah buku di perpustakaan bertambah	14.950.000	14.950.000	100,00	
14	Pengelolaan Benih Sumber Tanaman Pangan dan Tanaman Pakan Termak di NTT	15 Tersediaanya benih	Jumlah benih yang bermutu tersedia	442.238.000	338.152.000	76,46	
15	Layanan Perkantoran	16 12 bulan layanan	Jumlah pegawai yang terlayani tepat waktu	9.873.275.000	9.851.218.317	99,18	
16	Perangkat Pengolahan Data dan komunikasi	17 1 buah peralatan	Bertambahnya peralatan pengolah data	30.000.000	30.000.000	100,00	
		Jumlah Target dan Realisasi DIPA		16.969.873.000	16.128.158.487	95,04	

Ketentuan :

- Menggunakan MS Excel
- Font Tahoma 10, Kertas F4
- Margin kiri = 1.75 ; kanan = 0.5 ; atas = 1.00 ; bawah = 1.00, Center on page = horizontally
- Adjust to 80 % normal size
- Lebar kolom : 1=36; 2a = 1.29; 2b = 37 ; 3a=1; 3b= 35.14; 4a=1; 4b=23.14; 5a= 1; 5b = 17.14; 6 = 14.43; 7=11.14
- Untuk isi yang panjangnya melebihi 1 kolom, menggunakan sistem justify (tidak dalam 1 cell)

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2012

INSTANSI : BPTP NTT

No	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja Output		Indikator Kinerja Outcome		Anggaran (Rp. 000)
			Uraian	Target	Uraian	Target	
1	2	3a	4a	5a	6a	7a	8
1.	Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing		4b	5b	6b	7 b	
1.1.	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian						
a.	Kegiatan Utama Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem (4 Judul)						
b.	Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian (12 kegiatan)		1. Tersedianya inovasi pertanian unggulan	1. Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	4 Teknologi	Tersedianya materi diseminasi inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	405.790
c.	Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian dan program strategis Nasional		2. Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik agro-	1. Jumlah jenis materi inovasi pertanian unggulan	10 teknologi	Tersebarinya inovasi pertanian unggulan	1.190.223
d.	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian		2. Jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mendapat pendampingan dan telah mencapai sasaran	13 lokasi	Terimplementasikannya program strategis pembangunan pertanian wilayah sesuai sasaran	13 lokasi	1.914.949
e.	Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang	3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	3. Menyediakan dokumentasi dan informasi teknologi pertanian yang terkait dengan hasil litbang	1 reko-mendasi	Tersebdanya dokumen kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional	1 reko-mendasi	30.000
			1. Jumlah MOU pengkajian, pengembangan, dan pendaftaran inovasi pertanian yang terimplementasi	9	Mou	Terimplementaskannya MOU pengkajian, pengembangan, dan pendayagunaan inovasi pertanian	2.379.734

1	2	3a	3b	4a	4b	5a	5b	6a	6b	7a	7b	8
f.	Perencanaan dan Penganggaran Kegiatan operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	4. Terencana dan teralokasi anggaran operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	dokumen	Tersedianya dokumen perencanaan penganggaran pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	dokumen	57.000			
g.	Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	5. Meningkatnya sinerji operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	dokumen	Tersedianya dokumen penyaluran operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	dokumen	86.500			
h.	Monitoring, Evaluasi dan SPI	5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	2	dokumen	Terukurnya kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	2	dokumen	71.000			
i.	Peningkatan kualitas manajemen institusi	2. BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1	dokumen	Terimplementasikannya ISO 9001:2008 di BPTP NTT	1	dokumen	15.000				
k.	Peningkatan pengelolaan laboratorium	4. Jumlah laboratorium yang produktif	1	laboratorium	Meningkatnya layanan laboratorium terhadap stakeholder	1	laboratorium	11.110				
l.	Peningkatan pengelolaan kebun percobaan	5. Jumlah kebun percobaan yang produktif	5	kebun/ labdis	Meningkatnya pelayanan terhadap stakeholder dan PNBP kebun percobaan	5	kebun/ labdis	181.821				
m.	Peningkatan pengelolaan website dan database serta perpustakaan	6. Meningkatnya layanan perpustakaan, jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1	Unit	Meningkatnya kapasitas pengelolaan perpustakaan, website dan database	1	unit	48.180				

Kupang, 3 Januari 2011

Kepala BPTP NTT,

Ir. Amirudin Pohan, M.Si
NIP.19650706 199303 1 002